

ABSTRAK

WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN KERJA SAMA YANG DIBUAT SECARA LISAN

(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Padang Nomor
153/Pdt.G/2020/PN Pdg)

Oleh:

DIANA PANGESTU

E1A019329

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan perjanjian kerja sama antara penggugat dan tergugat yang dibuat secara lisan melalui media sosial *whatsapp* dan dilanjutkan melalui *telephone*, dimana tergugat mengingkari janji yang telah dibuatnya yaitu untuk memberikan keuntungan, setelah satu bulan lebih lamanya keuntungan yang diberikan hanya sebagian saja dan modal awal yang tidak diberikan sehingga mengakibatkan Penggugat menderita kerugian, oleh karena hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya bentuk wanprestasi dalam perjanjian kerja sama yang dibuat secara lisan dalam perkara nomor 153/Pdt.G/2020/PN Pdg dan mengetahui dasar pertimbangan hukum hakim dalam menentukan besarnya ganti rugi dalam perkara nomor 153/Pdt.G/2020/PN Pdg.

Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian preskriptif. Jenis dan sumber bahan hukum yang terdapat dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dengan metode pengumpulan data studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, pertama telah terjadi wanprestasi dalam perkara nomor 153/Pdt.G/PN Pdg yang dilakukan oleh tergugat yang mana bentuknya berupa terlambat berprestasi dan kedua dasar pertimbangan hukum hakim mengabulkan sebagian tuntutan ganti kerugian yaitu atas dasar keuntungan berupa bunga, dan memerintahkan pemenuhan prestasi pokok.

Kata Kunci : Perjanjian Kerja Sama, Wanprestasi, Ganti rugi

ABSTRACT

DEFAULT IN ORAL COOPERATION AGREEMENTS (Juridical Review of the Padang District Court Decision Number 153/Pdt.G/2020/PN Pdg)

By:

DIANA PANGESTU

E1A019329

This research was motivated by the problem of the cooperation agreement between the plaintiff and the defendant which was made verbally through whatsapp social media and continued via telephone, where the defendant broke the promise he had made namely to provide benefits, after one month more profits were given only a part of it and capital which was not given, causing the Plaintiff to suffer losses, because of this this study aims to find out the form of default in the cooperation agreement made orally in case number 153/Pdt.G/2020/PN Pdg and find out the basis for the judge's legal considerations in determine the amount of compensation in case number 153/Pdt.G/2020/PN Pdg.

The research method used is normative juridical, with prescriptive research specifications. The types and sources of legal materials contained in this study come from secondary data, namely primary, secondary and tertiary legal materials using the library study data collection method.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that, firstly, there has been a default in case number 153/Pdt.G/PN Pdg which was committed by the defendant which took the form of being late for achievement and secondly, on the basis of legal considerations the judge granted part of the compensation claim, namely on the basis of profit in the form of interest, and ordered the fulfillment of principal achievements.

Keywords: Cooperation Agreement, Default, Compensation